

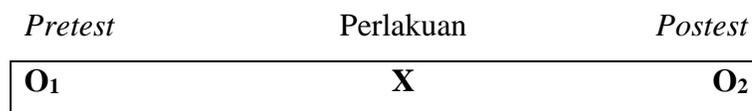
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana penelitian ini menyajikan hasilnya berbentuk angka yang diperoleh dengan cara menghitung dan mengukur (Kurniawan & Agustini, 2021). Metode yang digunakan adalah *Pre-Experimental* dengan *one group pretest-posttest design*, suatu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok dengan cara sebelum diberikan perlakuan variabel diukur terlebih dahulu (*pre-test*), kemudian diukur kembali setelah dilakukan perlakuan (*post-test*) (Nursalam, 2015).

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O₁ = nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

O₂ = nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Pengaruh perlakuan di hitung = (O₂ – O₁)

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu benda, manusia, dan lain-lain (Nursalam, 2015). Variabel pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel Bebas (Independen)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya yang menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Teknik Marmet.

2. Variabel Terikat (dependen)

Merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain, variabel responden akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Pengeluaran ASI.

3. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi dari ahli berupa teori yang dikemukakan ahli dan telah dituliskannya sehingga terpublikasi secara luas. Secara sistematis, teori dalam definisi konseptual harus diambil dari variabel terikat (sebagai masalah utama) kemudian variabel bebas (Mubarak, 2021). Adapun definisi konseptual pada penelitian ini adalah:

a. Teknik Marmet

Menurut Roesli (2016) Teknik Marmet adalah kombinasi dari memijat payudara (sel penghasil ASI dan saluran susu) dan pemerah susu untuk meningkatkan hormon oksitosin dan prolaktin (Dini dkk., 2023).

b. Pengeluaran ASI

Produksi ASI adalah proses pembentukan ASI yang melibatkan hormon prolaktin dan hormon oksitosin. ASI diproduksi oleh kelenjar susu atau pabrik ASI di payudara wanita dewasa. Payudara terbentuk dari jutaan kelenjar susu, masing-masing saling berhubungan saluran susu berbentuk seperti pohon sistem kelenjar ditutupi dengan pembuluh darah, pembuluh limfatik dan sistem saraf, berhubungan dengan sistem saraf pusat. ASI yang dihasilkan jaringan saluran susu kemudian dilewatkan melalui saluran susu ke penyimpanan (N. S. Wahyuni & Hoesin, 2022).

4. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Putri dkk., 2022). Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Teknik Marmet	Teknik mengeluarkan ASI pada ibu nifas dengan cara memijat dan pemerah payudara	Lembar Prosedur Teknik Marmet	Observasi langsung	1= setelah dilakukan 0= sebelum dilakukan	Nominal
Pengeluaran ASI	Banyaknya kuantitas ASI ibu nifas yang keluar, diukur dengan menggunakan alat pompa payudara (<i>Breast Pump</i>)	Gelas Ukur	Observasi Langsung	1= meningkat (dalam satuan cc) 0= tidak meningkat (dalam satuan cc)	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Roflin & Pariyana, 2022). Populasi pada penelitian ini yaitu semua ibu nifas 1-10 hari di Desa Sangkanhurip pada bulan April tahun 2023 dengan rata-rata jumlah persalinan perbulan 40 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi, dimana semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel dan sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniature populasi). Artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya (Roflin & Pariyana, 2022). Menurut Gay dan Diehl (1992) pada penelitian eksperimental sampel minimumnya adalah 15 subjek (Riyanto & Hatmawan, 2020). Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini yaitu ibu nifas 1-10 hari yang memenuhi kriteria inklusi yang berjumlah 17 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Merupakan cara untuk memilih sampel dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran unit populasi agar diperoleh sampel yang *representative* (Roflin & Pariyana, 2022). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *non-probability*

sampling dengan jenis *purposive sampling* dimana metode ini merupakan cara pengambilan sampel dengan tujuan tertentu (Hidayat, 2015). Pada saat pengambilan sampel di lapangan peneliti juga tentunya memiliki kriteria inklusi dan eksklusi, dan dijabarkan sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu nifas yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu nifas 1-10 hari

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memnuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai hal seperti keadaan adanya penyakit yang mengganggu pengukuran, hambatan etis, maupun menolak berpartisipasi (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu nifas dengan kelainan payudara
- 2) Ibu yang mengkonsumsi obat-obatan penghambat produksi ASI
- 3) Ibu dengan penderita HIV
- 4) Ibu dengan mastitis

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Dari segi cara atau teknik maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2019).

Teknik mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dan primer. Data sekunder pada penelitian ini yaitu jumlah ibu nifas berdasarkan data yang tercatat di bidan desa. Data primer pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi (pengamatan) langsung kepada responden untuk mendapatkan data hasil pengeluaran ASI sebelum dan setelah dilakukan perlakuan.

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergantung dari jumlah variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi.

2. Cara Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Untuk mendapatkan kedua data tersebut langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

a. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari laporan jumlah ibu nifas 1-10 hari di Desa Sangkanhurip pada bulan April Tahun 2023 yang tercatat di Bidan Desa. Proses pengambilan datanya dengan cara peneliti datang langsung ke Bidan Desa Sangkanhurip untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah ibu nifas 1-10 hari di bulan April, selain itu juga peneliti akan mencatat segala informasi yang dibutuhkan seperti nomor handphone, alamat rumah, dll. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti pada proses selanjutnya yaitu pengambilan data primer.

b. Data Primer

Pada pengumpulan data primer terdapat beberapa tahapan yang peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan

Tahap awal yang dilakukan adalah pengajuan judul, penyusunan proposal dan permohonan izin penelitian serta melakukan pengambilan data jumlah ibu nifas di Desa Sangkanhurip pada bulan April tahun 2023.

2) Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian dari Institusi, selanjutnya peneliti meminta izin kepada Puskesmas dan Desa Sangkanhurip serta pengajuan surat permohonan menjadi responden kepada sampel penelitian. Setelah mendapatkan perizinan dari berbagai pihak dan subjek penelitian bersedia menjadi responden maka peneliti melakukan penelitian di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang pada Bulan April Tahun 2023 dengan jumlah sampel penelitian 17 responden. Tahap pelaksanaan ini meliputi:

a) Memberikan *Pre-test*

Sebelum teknik marmet diberikan, dilaksanakan *pre-test* terlebih dahulu kepada responden. *Pre-test* ini dilakukan dengan cara melakukan pemerahan ASI terlebih dahulu menggunakan *breast pump* kemudian diukur menggunakan gelas ukur. Tes awal ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kuantitas pengeluaran ASI sebelum diberikan perlakuan dan hasilnya dituliskan di lembar observasi.

b) Pelaksanaan Perlakuan

Perlakuan yang diberikan kepada responden adalah teknik marmet, teknik ini dilakukan pada kedua payudara ibu dengan durasi selama 20-30 menit. Teknik ini akan diberikan selama 3 hari dengan interval 2x dalam sehari yaitu di waktu pagi dan sore.

c) Melaksanakan *Post-test*

Post-test dilaksanakan setelah selesai dilakukan perlakuan teknik marmet selama 30 menit kemudian jumlah ASI yang keluar diukur menggunakan gelas ukur. Selanjutnya hasil *post-test* di catat di lembar observasi.

Pada pelaksanaan proses pengambilan data, peneliti dibantu oleh satu orang tim yang sebelumnya sudah dilatih untuk melakukan intervensi yang sama sesuai dengan prosedur tindakan yang telah ada, dan tim tersebut juga berprofesi sebagai bidan. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir adanya bias pada saat pengambilan data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2015). Pada prosesnya analisis data memiliki beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. *Editing*

Adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

3. *Data Entry*

Adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* computer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi.

4. Melakukan Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, analisis akan dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian, apabila penelitiannya deskriptif maka akan menggunakan statistik deskriptif sedangkan analisis analitik akan menggunakan statistik inferensial (Hidayat, 2015). Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

a) Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk tabel, kemudian dijelaskan dalam bentuk narasi. Data tersebut terdiri dari data *pre-test* dan *post-test* jumlah pengeluaran ASI.

b) Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Suatu

kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk prosentase (Sugiyono, 2019). Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan non-parametris. Penggunaan statistik ini tergantung pada asumsi dan jenis data yang akan dianalisis. Salah satu asumsi untuk statistik parametris adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Sedangkan pada statistik non-parametris data yang akan dianalisis tidak harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2019).

Jenis analisis data pada penelitian ini yaitu uji komparatif numerik berpasangan dengan menggunakan uji T berpasangan dikarenakan setelah uji normalitas, didapatkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal (Dahlan, 2016). Hasil analisis inferensial pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dijelaskan dan ditarik kesimpulan dengan cara dinarasikan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi Langkah-langkah atau beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Memilih lahan atau area penelitian

Pemilihan lahan penelitian sesuai dengan temuan masalah dari hasil kajian literatur dan studi pendahuluan. Pada penelitian ini topik besar yang dipilih adalah masalah ASI eksklusif yang terjadi di Desa Sangkanhurip Kabupaten Bandung.

b. Bekerjasama dengan lahan penelitian untuk studi pendahuluan

Setelah melakukan kajian literatur dan menentukan lahan penelitian, peneliti kemudian melakukan pengajuan surat studi pendahuluan kepada institusi yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang kemudian diberikan ke lahan yang akan dilakukan penelitian yaitu Puskesmas Sangkanhurip dan Desa Sangkanhurip. Selanjutnya peneliti mendapatkan surat balasan dari lahan penelitian sebagai tanda bahwa lahan tersebut memberikan izin untuk peneliti mengambil data sesuai dengan topik penelitian.

c. Melakukan studi kepustakaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian

Studi kepustakaan ini berupa teori-teori yang mendukung penelitian baik dari buku maupun jurnal yang dituangkan di BAB I dan BAB II.

d. Menyusun proposal

Penyusunan proposal berlangsung selama satu bulan lebih mulai dari menentukan masalah, studi pendahuluan, penentuan tempat penelitian, pengajuan judul, hingga menyusun BAB I, BAB II, dan BAB III.

e. Seminar proposal

Seminar proposal skripsi ini dilakukan pada tanggal 11 April 2023 dan disetujui untuk dilakukan penelitian.

f. Mengadakan uji coba instrument

2. Tahap pelaksanaan

a. Permohonan izin penelitian

b. Melakukan pengumpulan data

c. Melakukan pengolahan dan analisis data

d. Penarikan kesimpulan

3. Tahap akhir

a. Menyusun laporan

b. Presentasi hasil penelitian/sidang ujian

c. Perbaikan hasil presentasi/sidang ujian

d. Publikasi (Kurniawan & Agustini, 2021).

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Ibu Nifas 1-10 hari di Desa Sangkanhurip. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni-Juli Tahun 2023.

H. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian (Adiputra dkk., 2021). Penelitian ini juga telah lulus uji etik yang ditandai dengan dikeluarkannya surat persetujuan etik (*Ethical Approval*) dari Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung pada tanggal 08 Juni 2023 dengan Nomor Surat 514/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VI/2023.

Adapun prinsip etis dalam penelitian menurut Nursalam (2015) yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Peneliti akan menjelaskan bahwa perlakuan yang diberikan tidak akan merugikan ataupun menyakiti responden.

b. Bebas dari eksploitasi

c. Risiko (*benefit ratio*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan menjelaskan secara lengkap mengenai keuntungan dari perlakuan yang akan diberikan sehingga responden akan memahami hal tersebut bukan sesuatu hal yang dapat merugikan responden.

2. Prinsip Hak Asasi Manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Pada penelitian ini responden diberikan kebebasan tanpa adanya paksaan dalam bentuk apapun untuk menentukan dirinya bersedia atau tidak untuk menjadi bagian dari penelitian.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Sebelum melakukan perlakuan, peneliti akan menjelaskan dan meyakinkan responden bahwa perlakuan yang diberikan memiliki manfaat yang banyak dan tidak merugikan.

c. *Inform consent* (Persetujuan)

Persetujuan responden pada penelitian ini dituangkan dalam bentuk lembar *inform consent* yang akan diberikan dan ditandatangani oleh responden sebelum dilakukan perlakuan.

3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Pada praktiknya selain mendapatkan perlakuan yang adil, seluruh responden juga akan diberikan penghargaan sebagai tanda terimakasih dalam bentuk hadiah berupa Apron untuk ibu menyusui.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Saat dilakukan penelitian, peneliti akan menjaga dan menjamin kerahasiaan responden baik dari identitas dengan menunjukkan nama responden hanya menggunakan singkatan, maupun saat perlakuan dengan cara dilakukan di tempat tertutup di rumah responden.

